

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian potong lintang (*cross-sectional*). Rancangan penelitian *cross-sectional* adalah penelitian yang mengukur hubungan atau pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti dalam satu waktu. Penelitian *cross-sectional* berguna bagi penemuan yang terikat erat pada karakteristik masing-masing variabel (Setiadi, 2007).

Data yang berasal dari penelitian ini bermanfaat untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pengetahuan, sikap dan kepatuhan tenaga kesehatan terhadap penerapan *standard precautions* dalam pencegahan *hospital-acquired infections* di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Instrumen yang sering digunakan untuk memperoleh data dilakukan melalui: survei dan isian kuisisioner yang diajukan kepada responden (Setiadi, 2007).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang melaksanakan pelayanan asuhan perawatan/tindakan medis di Rumah Sakit PKU

Muhammadiyah Bantul, tenaga kesehatan yang dimaksud adalah perawat dan bidan. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, kepatuhan dan penerapan *standard precautions* yang terdiri dari *hand hygiene* dan alat pelindung diri.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul yang terdiri dari: ruang rawat inap, *intensive care unit* (ICU) dan ruang bersalin. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu serangkaian unit berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya (Kuncoro, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang melaksanakan pelayanan kesehatan berupa asuhan keperawatan/tindakan medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Populasi penelitian ini merupakan tenaga kesehatan yang terdiri dari perawat dan bidan dengan jumlah populasi sebanyak 131 orang.

Tabel 1. Data Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul pada bulan Juli 2017

Unit Kerja	Perawat	Bidan	Jumlah
Rawat Inap	104	7	111
<i>Intensive Care Unit</i>	10	0	10
Ruang Bersalin	0	10	10
Jumlah	114	17	131

(Sumber: SDI RS PKU Muhammadiyah Bantul)

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2007). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan jumlah 99 responden. Penentuan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan perhitungan, rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Kriteria inklusi, yaitu:

- a. Tenaga kesehatan yang melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan/tindakan medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.
- b. Tenaga kesehatan yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi, yaitu:

- a. Tenaga kesehatan yang menolak, cuti, sakit dan tidak bisa hadir saat penelitian.
- b. Tenaga kesehatan yang tidak memiliki kontak langsung dengan pasien.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan anggota yang dimiliki oleh kelompok lainnya. Variabel merupakan gejala yang bervariasi dan gejala merupakan objek penelitian. Secara umum, variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi (Saryono, 2010) Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan kepatuhan.

2. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah penerapan *standard precautions*.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel dan memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel (Saryono, 2010).

1. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui atau hasil dari kenal, sadar, mengerti, dan pandai dan merupakan suatu metode berpikir secara objektif yang diperoleh dengan ilmu, observasi, eksperimen dan klasifikasi (Bakhtiar, 2012). Dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang diketahui tenaga kesehatan tentang penerapan *standard precautions* untuk mencegah *hospital-acquired infections*. Kuesioner pada pengetahuan meliputi enam indikator (tahu, paham, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi) yang terdiri dari 18 item pertanyaan. Kategori yang digunakan adalah baik dan tidak baik, dikatakan pengetahuan baik jika nilai yang didapat lebih besar atau sama dengan median, sedangkan pengetahuan tidak baik jika nilai yang didapat kurang dari median.
2. Sikap merupakan reaksi/respon seseorang terhadap stimulus atau objek dan merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap bukan merupakan suatu tindakan atau aktivitas tapi merupakan hal yang dapat memengaruhi tindakan

atau perilaku (Wahid, 2007). Dalam penelitian ini sikap merupakan reaksi/respon tenaga kesehatan dalam penerapan *standard precautions* untuk mencegah *hospital-acquired infections* atau infeksi nosokomial. Kuesioner pada sikap meliputi empat indikator (menerima, merespon, menghargai dan tanggung jawab) yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Kategori yang digunakan adalah positif dan negatif, dikatakan sikap positif jika nilai yang didapat lebih besar atau sama dengan median, sedangkan sikap negatif jika nilai yang didapat kurang dari median.

3. Kepatuhan adalah suatu sifat yang berfungsi untuk mendorong seseorang taat terhadap suatu ketentuan atau aturan. Kepatuhan didefinisikan sebagai kesetiaan ketaatan dan loyalitas (Saragih & Rumapea, 2010) atau kondisi dimana seseorang berperilaku sesuai dengan apa yang disarankan atau dibebankan kepadanya (Smet, 1994). Dalam penelitian ini kepatuhan merupakan perilaku tenaga kesehatan yang taat terhadap aturan, perintah, prosedur dan disiplin dalam penerapan *standard precautions*. Kuesioner pada kepatuhan meliputi empat indikator (pemahaman instruksi, kualitas interaksi, isolasi sosial dan motivasi) yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Kategori yang digunakan adalah patuh dan tidak patuh, dikatakan patuh jika nilai yang didapat lebih besar atau sama dengan median,

sedangkan tidak patuh jika nilai yang didapat kurang dari median.

4. *Standard precaution* adalah tindakan pencegahan dasar yang harus diterapkan dalam seluruh asuhan keperawatan/tindakan medis terhadap pasien (WHO, 2007). Kuesioner pada *standard precautions* meliputi dua indikator (*hand hygiene* dan alat pelindung diri) yang terdiri dari 16 item pertanyaan. Kategori yang digunakan adalah baik dan tidak baik, dikatakan penerapan baik jika nilai yang didapat lebih besar atau sama dengan median, sedangkan penerapan tidak baik jika nilai yang didapat kurang dari median. *Standard precautions* yang dimaksud meliputi:
 - a. *Hand hygiene* merupakan suatu prosedur atau tindakan yang bertujuan untuk menjaga kebersihan tangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mencegah *hospital-acquired infections*.
 - b. Alat pelindung diri adalah alat/benda yang digunakan oleh tenaga kesehatan untuk melindungi anggota tubuh agar tidak terkena darah atau cairan tubuh lain dalam mencegah penyebaran *hospital-acquired infections* atau infeksi nosokomial. Alat pelindung diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah sarung tangan, masker, apron, gaun, topi dan sepatu bot.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis agar data mudah diolah (Sugiyono, 2012). Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan/pernyataan yang diajukan kepada sampel. Pertanyaan dalam kuesioner diadaptasi dari teori-teori yang terdapat dalam telaah pustaka.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini dengan penyebaran dan pengisian kuesioner tentang karakteristik responden, pengetahuan, sikap, kepatuhan dan penerapan *standard precautions*. Sebelum kuesioner diberikan kepada tenaga kesehatan yang menjadi sampel penelitian, peneliti terlebih dulu menjelaskan isi/kandungan dalam butir pertanyaan agar tenaga kesehatan yang menjadi sampel paham/mengerti dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang peneliti tuju.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari pihak lain, data ini tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Dimana data tersebut diperoleh dari informasi, humas Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul meliputi profil rumah sakit, jumlah tenaga kesehatan dan *data surveillance*.

Pengumpulan data kuesioner diisi sendiri oleh responden dengan dipandu oleh peneliti kemudian hasilnya dianalisis oleh peneliti.

Tabel 2. Metode Pengukuran

No.	Variabel	Cara Ukur	Skala Ukur	Kategori
1.	Pengetahuan (X1)	Kuesioner dengan bobot nilai: a. Ya: 1 b. Tidak: 0	Nominal	a. Baik: \geq median b. Tidak baik: $<$ median
2.	Sikap (X2)	Kuesioner dengan bobot nilai: a. Ya: 1 b. Tidak: 0	Nominal	a. Positif: \geq median b. Negatif: $<$ median
3.	Kepatuhan (X3)	Kuesioner dengan bobot nilai: a. Ya: 1 b. Tidak: 0	Nominal	a. Patuh: \geq median b. Tidak patuh: $<$ median
4.	<i>Standard Precautions</i> (Y)	Kuesioner dengan bobot nilai: a. Ya: 1 b. Tidak: 0	Nominal	a. Baik: \geq median b. Tidak baik: $<$ median

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen (Hadi, 2002). Untuk menguji validitas data menggunakan uji *correlation product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor (x) dan skor (y)

N : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum x$: Jumlah skor butir (x)

$\sum y$: Jumlah skor variabel (y)

Syarat untuk dianggap valid dilihat dari ketentuan berikut:

- a. Butir atau variabel tersebut dinyatakan valid jika R hasil positif serta R hitung lebih besar dari R tabel.
- b. Butir atau variabel tersebut tidak valid jika R hasil negatif dan R hitung kurang dari R tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen memiliki indeks kepercayaan yang baik jika diuji ulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas digunakan untuk butir soal yang menggunakan skala

dikotomi. Bila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari konstanta (0,6) maka pertanyaan dinyatakan reliabel (Hadi, 2002), dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir/item

V_t^2 : Varian total

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat, merupakan analisis yang menggambarkan secara tunggal antar variabel baik variabel independen maupun dependen dalam bentuk distribusi frekuensi (Saryono, 2010).
2. Analisis Bivariat, merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) (Saryono, 2010), yaitu untuk melihat hubungan pengetahuan, sikap dan kepatuhan tenaga kesehatan terhadap penerapan *standard precautions* dalam pencegahan *hospital-acquired infections*.
3. Analisis Multivariat, merupakan analisis lanjutan yang memungkinkan dilakukan untuk mengetahui variabel independen

yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen (Saryono, 2010). Analisis multivariat pada penelitian ini menggunakan Uji Regresi Logistik Berganda (*multiple logistic regression*). Variabel yang diikuti pada uji multivariat adalah variabel yang mempunyai nilai $p < 0.25$ pada uji bivariat (Saryono, 2010).